

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran Resitasi (Penugasan)

a. Pengertian Resitasi

Metode resitasi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa tersebut dapat dilakukan dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan, baik itu didalam kelas, halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, maupun dirumah siswa.¹

Menurut sejarah, metode resitasi pertama kali diperkenalkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Metode ini menjadi penting dalam tradisi islam karena Al-Qur'an dianggap sebagai kitab suci yang harus dipahami dengan baik yang membantu memperkuat hubungan muslim dengan Allah SWT.²

Menurut Slameto, metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.³

Menurut Imansyah Alipandie, metode resitasi adalah cara untuk mengajar yang dilaksanakan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan hasilnya dipertanggung jawabkan.⁴

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa metode resitasi (penugasan) dengan metode penyajian bahan dengan cara guru memberikan tugas

¹ Hera, D. S. T. T, Pengaruh Metode Resitasi dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Palembang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6. No.2 (2022)

² Materi Pembelajaran Islam: Seni Resitasi-<https://islam.ru/en/content/story/islamic-learning-materials-art-resitasi>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023

³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 115

⁴ Alipandie, Imansyah, *Didaktik Metodik Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), 91

tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang dilaksanakan siswa dapat dilakukan di dalam kelas, halaman sekolah, laboratorium, perpustakaan, atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.⁵

Dari pemaparan para tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah pemberian tugas oleh pendidik kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi yang di ajarkan di kelas yang mana peserta didik harus bisa mempertanggung jawabkan sesuai dengan tugas yang diberikan.

Pemberian tugas oleh guru adalah salah satu alternatif penyempurnaan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas. Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Rostiyah, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu memberikan tugas-tugas di luar jam pelajaran.⁶

Salah satu strategi belajar IPA di SD/MI yang baik adalah memperbanyak pengulangan materi dengan memperbanyak latihan soal. Akan tetapi, banyak sekali di temukan bahwa minat belajar siswa di luar sekolah sangat rendah. Biasanya, seorang siswa tidak akan belajar apabila tidak diberi tugas oleh gurunya. Oleh karena itu, dengan metode resitasi ini siswa di harapkan lebih mengerti akan pentingnya manfaat belajar bagi dirinya sehingga dapat termotivasi untuk giat belajar. Dengan adanya metode resitasi yang diterapkan oleh guru, siswa akan merasa nyaman dan juga efisien waktu karena pengerjaan tugas tidak hanya dilakukan dirumah saja melainkan bisa di lapangan, di kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan, di bengkel, dan lain-lain.

b. Langkah-langkah Metode Resitasi

Seorang guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan metode resitasi dalam pengejaran, langkah-

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 96

⁶ Rostiyah, N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 32

langkah ini menjadi penting untuk mengusung pembelajaran IPA yang di laksanakan dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan dengan maksimal, langkah-langkah metode resitasi dalam pembelajaran IPA terbagi menjadi tiga fase, yaitu fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban tugas.⁷

1. Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang dicapai, jenis tugas yang tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik, ada petunjuk yang dapat membantu dan menyediakan waktu yang cukup.

2. Fase pelaksanaan tugas

Berikut langkah pelaksanaan tugas sebagai berikut.

- a) Diberi bimbingan atau pengawasan oleh guru
- b) Diberikan dorongan sehingga siswa mau belajar
- c) Dusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri tidak menyuruh orang lain
- d) Mencatat hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

3. Fase mempertanggungjawabkan tugas

Hal-hal yang harus diperhatikan pada fase ini yaitu.

- a) Laporan hasil siswa baik lisan maupun tulisan dari apa yang telah dikerjakan pada tugas yang diberikan oleh guru
- b) Tanya jawab atau diskusi kelas tentang penugasan sehingga guru mengetahui apakah siswa mengerjakan sendiri atau dikerjakan orang lain
- c) Penilaian hasil pekerjaan siswa dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.

c. Kelebihan dan kelemahan Metode Resitasi

Metode resitasi (penugasan) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Berikut kelebihan metode resitasi yaitu.⁸

- 1) Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu maupun kelompok
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru

⁷ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 98

⁸ Rostiyah, N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, 115

- 3) Dapat membina tanggungjawab dan disiplin
- 4) Siswa akan sungguh-sungguh mempelajari materi karena mereka akan di tanya tentang materi tersebut
- 5) Dengan diberikan pertanyaan oleh guru dapat memperkuat asosiasi
- 6) Dapat mengembangkan kreativitas siswa
- 7) Memperkuat kepercayaan diri akan kemampuan jika siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru
- 8) Menumbuhkan kesiapan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Kekurangan metode resitasi yaitu.⁹

- 1) Pekerjaan siswa sulit dikontrol (apakah tugas yang di laksanakan dikerjakan sendiri atau dikerjakan orang lain)
- 2) Tugas kelompok, banyak ditemukan siswa yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya hanya anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya pasif dan tidak berpartisipasi
- 3) Sulit memberikan tugas dengan individu yang berbeda-beda
- 4) Seringkali memberi tugas yang monoton sehingga menimbulkan rasa bosan siswa
- 5) Siswa akan belajar jika ada penugasan dari guru
- 6) Timbulnya suasana takut pada siswa apabila menghadapi metode resitasi, khususnya bagi siswa yang pasif di kelas.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media ialah kata bentuk jamak dari “*medium*” dengan makna pengantar atau perantara. Dalam Bahasa Arab dari kata *وسا ئل تعلم* juga memiliki pemaknaan mengenai media di mana diartikan sebagai pengantar atau perantara pesan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Secara umum media pembelajaran yaitu alat yang dipakai dalam upaya memberikan bantuan kepada aktivitas belajar mengajar. Segala hal yang bisa dipakai untuk menyampaikan pesan dari pengirimnya kepada penerimanya agar bisa memberikan rangsangan minat, perhatian, perasaan, pikiran dan keterampilan dan kemampuan siswa sehingga terjadi aktivitas

⁹ Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, 98

pembelajaran dalam rangka menggapai tujuan pembelajaran yang efektif.¹⁰

Dikutip oleh Rudi Susilana dalam bukunya *National Education Asosiasi (NEA)* menjelaskan bahwasannya media ialah sarana komunikasi yang berbentuk audio isual atau cetak dan termasuk teknologi hardwarenya. Sedangkan, *Asociation of Education Communication (AECT)* mengemukakan bahwasannya media ialah segala saluran dan bentuk yang dipakai untuk proses penyaluran pesan.¹¹

Dikutip oleh isa Azhar Arsyad dalam bukunya Gerlach dan Ely berpendapat bahwasannya media adalah kejadian, materi dan manusia yang membangun kondisi yang membuat peserta didik bisa mendapatkan sikap, keterampilan, atau pengetahuan. Melalui hal ini lingkungan sekolah, buku teks dan guru meruopakan media. Secara lebih dalam media dalam aktivitas pembelajaran dimaknai dengan alat fotografis, grafis untuk menyusun, memproses, menangkap informasi verbal atau visual.¹²

Melalui berbagai pandangan tokoh yang telah diberikan, maka media ialah alat penunjang pembelajaran agar berjalannya pembelajaran menjadi lebih baik. Media dimaknai juga dengan penerima dan penghubung pesan. Pemanfaatan media sebagai alat yang menghubungkan guru dan siswa dapat dimanakan dengan pembelajaran. Hal tersebut juga menerangkan bahwasannya belajar aktif membutuhkan media dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pembelajaran berasal dari kata Bahasa Inggris “*Instruction*” dimana dalam bahasa Yunani dinamakan dengan “*instructus*” atau *intruere* yang artinya menyampaikan pikiran. Melalui kata ini intruksional ialah penyampaian gagasan yang sudah mengalami pengolahan yang memiliki makna dalam belajar mengajar.

Istilah pembelajaran ialah perpaduan dari dua konsep yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran memiliki artian lebih proaktif ketika melakukan aktivitas belajar. Karena dalam

¹⁰ M. Ilyas Ismail. Dkk, (2020) *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Cendekia Publisher: Makassar), 43.

¹¹ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (CV Wacana Prima: Bandung, 2009), 6.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 3.

pembelajaran tidak hanya pendidik saja yang aktif dan juga tidak hanya berkaitan dengan menyalurkan pengetahuan atau informasi, tetapi juga untuk mengatur kemampuan belajar siswa, karena tujuan utama pembelajaran ialah siswa.¹³ Oleh karena itu, pembelajaran ialah proses komunikasi diantara sumber belajar, guru dan siswanya yang bertujuan untuk mengubah aspek kognitif, emosional, dan motorik. Sehingga, kegiatan belajar mengajar memiliki makna bagi siswa, guru harus mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan beragam bagi siswa

Melalui berbagai definisi yang sudah diberikan, maka bisa dijelaskan bahwasannya media pembelajaran ialah teknologi dalam pembelajaran yang digunakan untuk membawa pesan. Media pembelajaran ialah segala hal yang berkaitan dengan *software* dan *hardware* yang bisa dipakai untuk menyampaikan bahan pelajaran dari sumber belajar kepada siswa. Media pembelajaran dipakai sebagai sarana pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan pendidikan guna mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁴

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya, Seels dan Richey memberikan pembagian pada media pembelajaran yaitu:

1) Media Berbasis teknologi percetakan.

Media yang dihasilkan dengan teknologi cetak ialah cara menyampaikan atau menghasilkan isi bahan melalui aktivitas percetakan fotografis atau mekanis. Perangkat media yang dihasilkan oleh teknologi cetak melalui foto, grafik, teks, representasi fotografi. Bahan visual dan cetak ialah penggunaan dan pengembangan sebagian besar bahan ajar lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi berbentuk, cetakan seperti catatan, majalah, modul, teks dan lain sebagainya.

2) Media berbasis teknologi audio-visual.

Media yang dihasilkan oleh teknologi audio-visual menggunakan mesin mekanik dan elektronik

¹³ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

¹⁴ Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2016),4.

untuk memproduksi atau menyampaikan materi untuk menyajikan informasi audio dan video. Misalnya, video, proyektor film, TV dan lain-lain.

3) Media berbasis teknologi computer

Media yang merupakan produk teknologi computer yaitu cara memproduksi atau menyampaikan materi dengan memanfaatkan sumber mikro-prosesor atau *central processing unit (CPU)*. Beragam aplikasi teknologi dari komptuer biasanya disebut dengan *computer-assisted instruction*.

4) Media berbasis teknologi gabungan

Media yang dihasilkan oleh gabungan teknologi atau mobinasi yaitu cara menyampaikan atau memproduksi materi yang merupakan gabungan baerbagai media yang dikendalikan computer. Kombinasi ddari berbagai teknologi dianggap sebagai teknologi paling canggih.¹⁵

Berdasarkan pengelompokan media pembelajaran menurut Seels dan Richey metode pembelajaran resitasi termasuk dalam media berbasis teknologi percetakan. Karena metode pembelajaran resitasi ini menggunakan catatan untuk penugasan melalui bahan ajar seperti modul, lks, dan bahan ajar lainnya, yang mana peserta didik dalam melaksanakan tugas dapat mencatat hasil penugasan secara sistematis yang nantinya akan di presentasikan di depan kelasnya

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media dan juga metode menjadi unsur penting dalam pendidikan. Dua komponen ini saling berhubungan. Digunakannya suatu metode juga berpengaruh pada media yang dipakai selama aktivitas belajar mengajar. Media berperan dalam peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran. keberadaan media tidak berkaitan dengan sumber belajar namun memberikan nilai tambah bagi kegiatan pembelajaran.

¹⁵ Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011,19).

Diikuti oleh Azhar Arsyad dalam bukunya, Kemp dan Dayton menjelaskan bahwasannya penggunaan media memberikan kontribusi yang penting, yaitu¹⁶:

- 1) Menyampaikan informasi pembelajaran lebih terstandar.
- 2) Menjadikan pembelajaran lebih menarik.
- 3) Bisa mempersingkat waktu pembelajaran.
- 4) Bisa meningkatkan kualitas belajar.
- 5) Proses pembelajaran bisa dijalankan dimanapun dan kapanpun.
- 6) Sikap positif siswa dalam memahami dan meningkatkan proses pembelajaran.
- 7) Peran guru mengarah kearah positif.

Dikuti oleh Azhar Arsyad dalam bukunya, Levied an Lentz menyatakan bahwasannya dalam media terdapat 4 fungsi yaitu¹⁷:

- 1) Fungsi atensi, dimana bisa mengarahkan dan menarik perhatian siswa agar lebih fokus terhadap isi materi ajar yaitu makna yang terdapat didalam teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif bisa dilihat melalui tingkat kenyamanan siswa saat membaca atau belajar teks yang memiliki gambar.
- 3) Fungsi kognitif dapat dilihat melalui hasil riset yang menyatakan bahwasannya gambar mempermudah mencapai tujuan untuk mengingat dan memahami informasi yang ada dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran dapat dilihat dari temuan-temuan riset bahwasannya media visual membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan, dan mengingat kembali teks yang dibaca.

Melalui pandangan diatas bisa diambil kesimpulan bahwasannya media pembelajaran memiliki fungsi mempermudah pendidik dan siswa dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar, menarik minat belajar dan perhatian siswa dan bisa membangkitkan kenyamanan antara realita dan teori.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011),19.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 20

d. Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat berbagai manfaat yang terdapat dalam media pembelajaran menurut Santrinawati yaitu:¹⁸

Tabel manfaat media pembelajaran 2.1

Aspek	Manfaat Media Pembelajaran	
	Bagi Guru	Bagi Siswa
Penyampaian materi	Mempermudah guru ketika mendeskripsikan isi materi	Mempermudah siswa dalam memahami isi materi
Konsep	Materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit	Konsep materi mudah dipahami konkrit dalam medianya maupun konkrit dalam pemahaman.
Waktu	Efisien dan efektif dalam melakukan pengulangan materi yang hanya di butuhkan saja.	Adanya waktu yang cukup dalam mendalami materi dan mempelajari materi baru yang relevan.
Minat	Mendorong minat mengajar dan belajar	Memunculkan minat belajar siswa
Situasi belajar	Interaktif	Multi-aktif
Hasil belajar	Kualitas hasil mengajar lebih baik.	Lebih utuh dan mendalam.

e. Tujuan Media Pelajaran

Media pembelajaran juga memiliki berbagai tujuan dimana dalam hal ini Sanaky menjelaskan tujuannya sebagai berikut¹⁹:

¹⁸ Santrinawati, *Media dan Sumber* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

¹⁹ Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 23.

- 1) Memudahkan aktivitas belajar mengajar di kelas.
- 2) Meningkatkan konsentrasi siswa dalam aktivitas belajar mengajar
- 3) Menjaga keterkaitan tujuan materi pelajaran
- 4) Menjadikan pembelajaran lebih efisien.

3. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang di ukur tergantung kepada tujuan pendidikannya. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan.²⁰ Menurut Susanto, hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.²¹

Hasil belajar berdasarkan taksonomi Bloom dalam Kosasih dapat di klasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu:

a. Ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu:

- 1) Mengingat (*remembering*), ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk mengenal kembali suatu objek, ide, prosedur, prinsip, atau teori yang pernah di ketahuinya dalam proses pembelajaran, tanpa memanipulasikannya dalam bentuk atau simbol lain
- 2) Memahami (*understanding*), ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, atau fakta-fakta untuk kemudahan menafsirkan dan menyatakannya kembali dengan kata-kata sendiri
- 3) Menerapkan (*applying*), merupakan kemampuan melakukan atau mengembangkan sesuatu sebagai wujud dari pemahaman konsep tertentu
- 4) Menganalisis (*analyzing*), merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep beberapa komponen dan menghubungkan satu sama laain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh

²⁰ Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori and Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)

²¹ Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

- 5) Mengevaluasi (*evaluating*), adalah kemampuan dalam menunjukkan kelebihan atau kelemahan sesuatu berdasarkan kriteria atau patokan tertentu.
 - 6) Mencipta (*creating*), merupakan kompetensi kognitif paling tinggi, mencipta adalah kemampuan ideal yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari kompetensi tertentu.
- b. Ranah psikomotor meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik. Ranah psikomotor memiliki 7 kategori dari tingkat yang sederhana hingga tingkat rumit, yaitu:
- 1) Persepsi, merupakan kemampuan menggunakan saraf sensori di dalam menginterpretasikan atau memperkirakan sesuatu
 - 2) Kesiapan, merupakan kemampuan untuk mengkoordinasikan diri baik mental, fisik, dan emosi untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran
 - 3) Reaksi yang diarahkan (*guided respond*) berupa kemampuan untuk melakukan suatu keterampilan yang kompleks dengan bimbingan guru
 - 4) Reaksi natural (*mekanisme*) sebagai kemampuan untuk melakukan kegiatan pada tingkat keterampilan ke tahap yang lebih rumit, namun masih bersifat umum
 - 5) Reaksi kompleks, merupakan kemampuan untuk melakukan keahliannya dalam melakukan suatu kegiatan
 - 6) Adaptasi, merupakan kemampuan mengembangkan keahlian dan memodifikasinya sesuai dengan kebutuhan
 - 7) Kreativitas, merupakan kemampuan untuk menciptakan pola baru yang sesuai dengan kondisi tertentu
- c. Ranah afektif mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi, ranah afektif meliputi 5 kategori :
- 1) Penerimaan, kemampuan untuk menunjukkan perhatian dan penghargaan terhadap materi, ide, karya ataupun keberadaan seseorang
 - 2) Penanggapan, merupakan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera berinteraksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian
 - 3) Penilaian, merupakan kemampuan untuk meninjau baik tidaknya suatu hal, keadaan, peristiwa ataupun perbuatan

- 4) Pengorganisasian, merupakan kemampuan membentuk sistem nilai dengan mengharmonisasikan perbedaan-perbedaan yang mungkin ada
- 5) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk menghayati ataupun mengamalkan suatu sistem nilai, misalnya nilai kesantunan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah melakukan proses belajar yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.²² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian hasil belajar siswa ranah kognitif afektif. Sehingga siswa dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran IPA apabila pengetahuan sikap, pengalaman dan daya pikir siswa mengalami suatu peningkatan yang baik. Hasil belajar siswa digunakan oleh guru sebagai acuan atau ukuran kriteria dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga apabila tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan pembelajaran IPA sudah berhasil diterapkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains (dalam arti sempit) sebagai disiplin ilmu yang terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences* termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika. Sedangkan *life sciences* meliputi biologi, zoologi dan fisiologi.

Menurut James Conant (Holton dan Roller, 1958) mengatakan bahwa sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut. Kemudian, A. N Whitehead menyatakan bahwa sains dibentuk karena pertemuan dua orde pengalaman. Orde pertama didasarkan pada hasil observasi terhadap gejala/fakta (*orde observasi*), dan orde kedua didasarkan pada konsep manusia mengenai alam semesta (*orde konsepsional*).

Dengan demikian, IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinyayang penuh dengan

²² Kosasih, E. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014).

rahasia yang tak ada habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam itu satu per satu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkannya, jangkauan sains makin luas dan lahirilah sifat terapannya, yaitu teknologi.²³

Pemberian mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memahami/menguasai konsep-konsep IPA dan saling keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan penciptanya. Sedangkan fungsi mata pelajaran IPA antara lain adalah:²⁴

1. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA
3. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya
4. Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya, sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan penciptanya
5. Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa
6. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK
7. Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.

Untuk mencapai tujuan dan memenuhi fungsi pendidikan IPA, pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar IPA antara lain adalah:²⁵

- a. Pendekatan lingkungan
- b. Pendekatan keterampilan proses
- c. Pendekatan inquiry
- d. Pendekatan terpadu (untuk anak SD/MI).

²³ Sumaji, *Pendidikan Sains yang Humanistik*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009), 31.

²⁴ Sumaji, *Pendidikan Sains yang Humanistik*, 35.

²⁵ Sumaji, *Pendidikan Sains yang Humanistik*, 36

Hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar adalah segala perubahan kemampuan yang terjadi pada siswa sekolah dasar yang berkenaan dengan mata pelajaran sains sebagai hasil dari mengikuti proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, pencapaian hasil belajar siswa mencakup perubahan kemampuan dalam hal penguasaan konsep IPA, penguasaan proses IPA. dalam hal ini dibatasi pada penguasaan produk IPA dan proses IPA.²⁶

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar IPA adalah kesanggupan siswa menguasai pengetahuan keterampilan IPA yang meliputi; mengetahui, memahami, menerapkan, serta menganalisis yang mencakup kegiatan belajar mengajar pada materi “Organ Peredaran Darah Manusia”.

4. Materi Organ Peredaran Darah Manusia

a. Peredaran Darah Manusia

Peredaran darah pada manusia memiliki peranan penting dalam mengalirkan darah ke seluruh tubuh. Adapun komponen-komponen penting dalam sistem peredaran darah manusia salah satunya dalam pelajaran IPA biologi organ peredaran darah pada manusia, yaitu organ peredaran darah pada manusia merupakan sistem yang dapat mengedarkan darah dari jantung hingga ke seluruh tubuh dan akan kembali lagi ke jantung. Organ peredaran darah sangat berperan penting untuk tubuh, karena organ peredaran darah manusia merupakan kegiatan peredaran darah yang ada di dalam tubuh manusia.

Organ peredaran darah manusia ada empat komponen utama yaitu darah, jantung, pembuluh darah dan paru-paru. Darah, jantung, pembuluh darah dan paru-paru sebagai komponen penyusun organ peredaran darah manusia yang akan bekerja menjalankan tugas-tugas besar.²⁷

²⁶ I. M. A. Mariana, *Hakikat Pendekatan Science, Technology, and Society*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Guru dan Teknis, Depdikbud, 1995)

²⁷ Hasanah, Zikratul, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia*, (Diss. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 28.

b. Komponen-komponen Organ Peredaran Darah Manusia

1) Darah

Darah merupakan komponen terpenting dalam sistem peredaran darah manusia. Darah memiliki fungsi sebagai pembawa nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh. Darah manusia terdiri dari beberapa bagian, yaitu plasma darah dan sel-sel darah. Plasma darah merupakan cairan berwarna kekuningan pada darah yang berfungsi membawa zat-zat penting. Adapun beberapa komponen-komponen darah berikut.²⁸

a) Sel Darah Merah (Eritrosit)

Mengandung pigmen (warna) darah yang disebut hemoglobin. Hemoglobin berfungsi mengikat oksigen dari paru-paru. Hemoglobin dapat menyebabkan darah berwarna merah.

b) Keping darah (Trombosit)

Memiliki ukuran sangat kecil dan mengandung suatu zat yang bertugas membekukan darah. Zat tersebut dinamakan fibrinogen.

c) Pembuluh darah, Arteri, Venula, Vena

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri, sedangkan pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri, yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut dengan aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah kaya akan karbondioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.²⁹

d) Sel Darah Putih (Leukosit)

Bentuk dari sel darah putih ini tidak beraturan. Sel ini dapat bergerak secara bebas. Sel darah putih

²⁸ Firani, N. K., *Mengenal Sel-sel Darah dan Kelainan Darah*. (Universitas Brawijaya Press, 2018).

²⁹ Sulistiyanto, Heri, dan Edy Wiyono, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan, 2008)

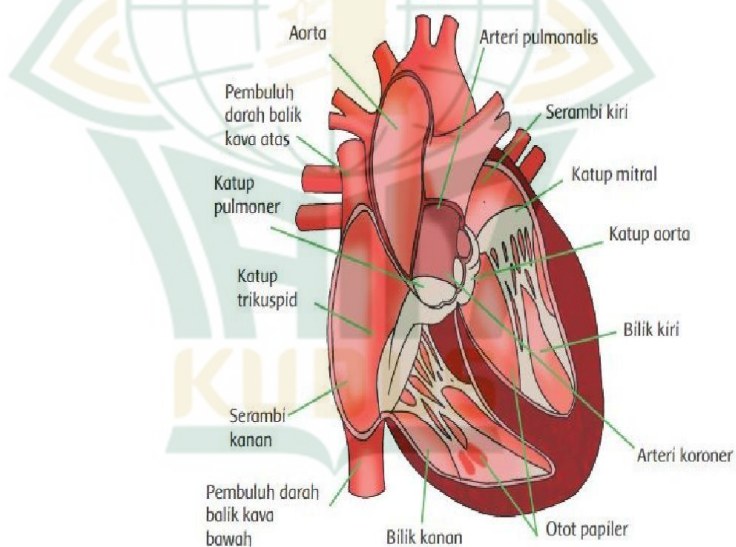
berguna untuk membasmi kuman yang masuk ke dalam tubuh manusia.

2) Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri.

Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang di sebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

Gambar 2.1 Jantung Manusia



Bagian antara kanan dan kiri jantung di batasi oleh sekat jantung yang di sebut katup jantung. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung, hal ini di sebabkan tugas bilik jantung lebih berat.

Tugasnya yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

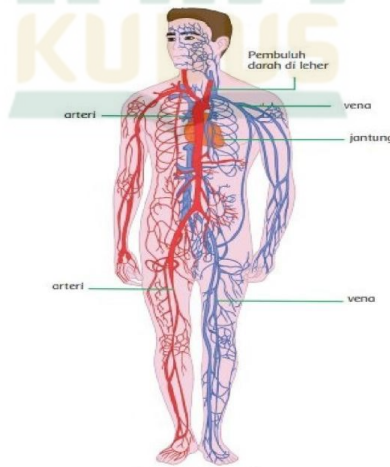
Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kita dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga untuk dapat menghitung denyut nadi.

3) Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung kemudian ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena).

Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar di sebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

Gambar 2.2 Pembuluh Darah Manusia

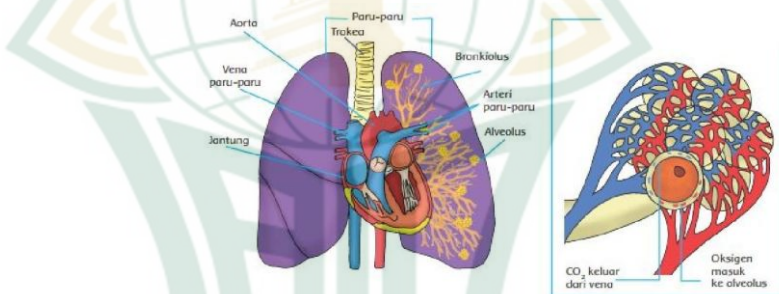


Pembuluh nadi dan pembuluh balik bentuknya bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut pembuluh kapiler. Pembuluh kapiler sangat halus berbanding tipis dan berpori. Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu antara oksigen dan karbondioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika di hubungkan dari satu ujung ke ujung lain dapat mencapai sekitar 160.000 km.³⁰

4) Paru-paru

Paru-paru memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah di edarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida.

Gambar 2.3 Organ Paru-paru dan Mekanisme Pertukaran O₂ dan CO₂



Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut di pompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida di ambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan. Paru-paru terdiri atas ribuan tabung yang bercabang.

Tabung yang bercabang jumlahnya ribuan, semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara, kantong tersebut dinamakan alveoli, masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler ini

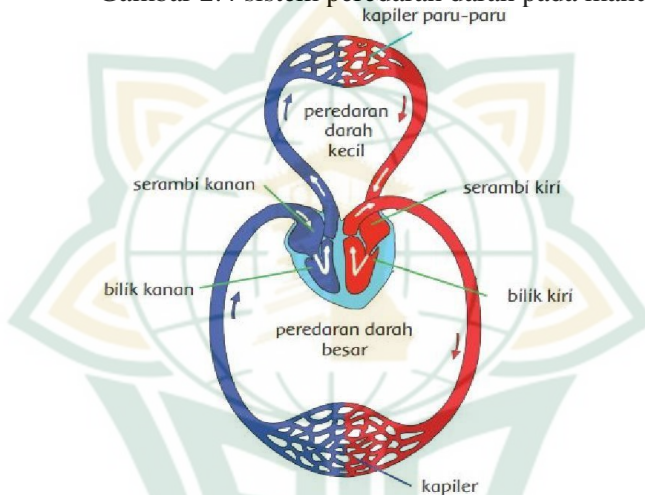
³⁰ Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono., *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan, 2008)

terjadinya tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida.³¹

c. Sistem Peredaran Darah Manusia

Mengalirnya darah di dalam tubuh manusia di sebut dengan sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh manusia ada dua, yaitu peredaran kecil dan peredaran besar.

Gambar 2.4 sistem peredaran darah pada manusia



sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung oksigen kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut.

Bilik kanan - Arteri pulmonalis - Paru-paru - Vena Pulmonalis - serambi kiri.

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta).

Bilik kiri - arteri besar(aorta) – seluruh tubuh – vena – serambi kanan.

³¹ Sumiyati, *Anatomi Fisiologi*, (Makassar, Yayasan Kita Menulis, 2021)

Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.³²

B. Penelitian Terdahulu

Adapun riset atau penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan tentang penggunaan metode resitasi dan hasil belajar yaitu:

1. Penelitian Sutopo Solehan dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya”(2021). Menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode resitasi berbasis literasi sains terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif³³.
2. Penelitian Neni Lestina dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang” (2018). Menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara kelas eksperimen menggunakan metode resitasi (Penugasan) dengan kelas kontrol konvensional. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan metode resitasi peningkatan hasil belajar IPA, materi yang diteliti adalah daur air, sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti meneliti materi organ peredaran darah.³⁴

³² Sudirman, Muhamad Seto, et al. *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Jilid 2*. (Insan Cendekia Mandiri, 2021).

³³ Sutopo Solehan, “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya”, Tahun 2021.

³⁴ Neni Lestina, Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang” Tahun 2018.

3. Penelitian Irwan Wahyudi dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Sumber Daya Alam Melalui Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SDN Pakong 3 Pamekasan” (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam kelas IV SDN Pakong 3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan metode resitasi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada materi yang diteliti, objek dan subjek penelitian.³⁵

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pandangan yang diperoleh dari kerangka teori di atas, maka rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi organ peredaran darah manusia masih tergolong rendah karena pembelajaran IPA di MI Datuk Singaraja Kerso belum optimal. Siswa belum mampu memahami materi pembelajaran IPA. Konsentrasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih kurang. Siswa kurang aktif saat diskusi kelompok. Hal ini menjadikan proses KBM berpusat pada guru karena siswa terlalu pasif saat pembelajaran.

Ketika siswa dihadapkan pada soal-soal latihan materi organ peredaran darah manusia, siswa kurang paham bagaimana seharusnya menyelesaikan soal walaupun bentuk soal yang sama kerap disajikan dalam buku ajar, siswa tidak begitu yakin apakah jawabannya benar atau salah. Penggunaan media pembelajaran yang kurang sehingga siswa kurang antusias untuk belajar siswa hanya menggunakan buku pegangan sebagai sumber belajar. Salah satu alat peraga yang dikembangkan dan diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar IPA materi organ peredaran darah manusia. Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPA maka guru akan melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa, serta pemahaman konsep siswa tentang IPA materi organ peredaran darah manusia dan hasil belajar siswa akan meningkat.

³⁵ Irwan Wahyudi, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Materi Sumber Daya Alam Melalui Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV SDN Pakong 3 Pamekasan” Tahun 2013.

Kerangka Berfikir

Kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V MI Datuk Singaraja



Pelaksanaan tindakan melalui penggunaan media



Kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V MI Datuk Singaraja kerso dapat meningkat.